

Pemilihan Kata Konotasi Pada Kumpulan Lagu Hip Hop Di Indonesia Karya Eizy

Connotation Word Selection in the Collection of Hip Hop Songs in Indonesia by Eizy

Hendra Surya Prasetya, Sempu Dwi Sasongko, Subardi Agan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Hendrasurya588@gmail.com, sempu@unpkediri.ac.id, subardiagan@gmail.com

Rekam jejak: Diunggah: 10 Agustus 2022 Direvisi: 19 September 2022 Diterima: 5 Oktober 2022 Terbit: 25 Oktober 2022

Abstrak

Diksi konotasi diklasifikasikan menjadi diksi konotasi positif dan diksi konotasi negatif. Dalam penelitian ini terdapat dua pokok permasalahan yang dibahas pertama; bagaimanakah wujud diksi konotasi dalam lagu Hip Hop karya Eizy, kedua; bagaimanakah fungsi diksi konotasi dalam lagu Hip Hop karya Eizy. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu Hip Hop karya Eizy yang mengandung diksi konotasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh diksi konotasi baik terdapat 274 data dan konotasi tidak baik 515 data. Kedua kelompok diksi tersebut masing-masing memiliki variasi. Penggunaan jenis diksi konotasi pada karya Eizy memiliki enam fungsi. Dari keenam fungsi tersebut fungsi mempercantik tuturan merupakan fungsi paling dominan dengan jumlah 297 data, diikuti fungsi meningkatkan intensitas makna 227 data. Urutan ketiganya adalah fungsi menunjukkan rasa marah 65 data dan mengumpat atau reaksi emosi 53 data, sedangkan fungsi rasa tidak suka 50 data dan memperlhalus tuturan 47 data relatif paling sedikit.

Kata Kunci: diksi konotasi, lagu hip-hop, eizy

Abstract

Connotative diction is classified into positive connotation diction and negative connotation diction. In this study, there are two main problems discussed first; what is the form of connotative diction in Eizy's Hip Hop song, second; how is the function of connotative diction in Eizy's Hip Hop song. This study uses a qualitative descriptive approach and type of research. The data source of this research is the lyrics of a Hip Hop song by Eizy which contains connotative diction. Based on the results of the study, it was obtained that there were 274 good connotative diction data and 515 data of bad connotation. The two diction groups each have variations. The use of connotative diction in Eizy's work has six functions. Of the six functions, the function of beautifying speech is the most dominant function with a total of 297 data, followed by the function of increasing the intensity of the meaning of 227 data. The third order is the function of showing anger with 65 data and cursing or emotional reaction with 53 data, while the function of dislike for 50 data and smoothing speech with 47 data is relatively the least.

Keywords: connotational diction, hip-hop songs, ei

PENDAHULUAN

Bahasa dapat dijadikan bahan untuk menciptakan suatu hal yang indah dengan cara memadukan beberapa unsur bahasa. adalah melalui lirik lagu. Musik dan vokal dalam sebuah lagu tidak dapat begitu saja menjadikan sebuah lagu indah, tetapi ada hal lain yang harus diperhatikan untuk membuat lagu tersebut menjadi indah. Salah satu diantaranya adalah pemilihan atau penggunaan diksi yang memiliki sifat puitis. Musik yang kita dengar tidak hanya terpaku pada keindahannya, tetapi kemampuan musik tersebut untuk menghibur pendengarnya (Waluyo,1995:1)

Dapat diartikan bahasa merupakan hal penting dalam penyusunan sebuah lirik lagu. Penyelarasan melodi dan penataan lirik dalam sebuah lagu bertujuan untuk mengungkapkan isi dan perasaan pencipta. Kualitas musik tentunya dapat dilihat dari dua hal tersebut.

Lagu dapat diciptakan melalui kata-kata yang dipilih oleh sang pencipta. Pilihan kata tersebut disesuaikan dengan pikiran, kemampuan, perasaan, dan gaya masing-masing pencipta lagu. Pemilihan kata tersebut dapat menimbulkan efek tertentu bagi pendengarnya.

Indonesia memiliki aliran musik yang cukup banyak. Aliran musik yang berkembang tersebut diantaranya adalah musik Hip Hop. Aliran ini memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah musik ini memiliki warna yang unik. Keunikan tersebut terletak pada rima, ketukan, dan tempo yang berbeda dari aliran musik lain. Selain itu, aliran ini dipercaya mampu memberikan suasana bahagia kepada penciptanya atas uangkapan kegundahannya. Musik Hip Hop juga dapat dikreasikan sebebaskan mungkin oleh pencipta termasuk kritik pada pemerintah.

Selanjutnya musik ini mengajak pendengarnya untuk berfikir dan merenungkan fenomena aktual yang terjadi. Dan yang terakhir, pengarang lagu biasanya memasukkan kata-kata salng.

Terdapat beberapa pertimbangan yang mendasari dipilihnya lirik lagu Hip Hop karya Eizy. Pertimbangan-pertimbangan tersebut diantaranya adalah: (1) pemilihan katan dalam lirik lagu sangat diperhatikan (2) lirik lagunya banyak menghubungkan fenomena sosial (3) Eizy banyak menggunakan majar sehingga menambahkan kesan unik.

Membahas tentang diksi, tentunya akan dekat dengan konotasi dan denotasi (Pradopo, 2005:58). Kedua konsep iniberkenaan dengan bidang makna (semantik). Konotasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu konotasi kolektif dan konotasi individual. Konotasi kolektif adalah nilai rasa untuk masyarakatatau kelompok, sedangkan konotasi individual adalah nilai rasa atau menunjukkan diri pribadi bagi perseorangan(Tarigan, 1986:59). Jika dijelaskan lebih rinci, konotasi kolektif terbagi menjadi konotasi baik dan tidak baik. Konotasi positif terdiri atas konotasi tinggi rendah, sedangkan konotasi negatif terdiri atas konotasi tidak pantas, konotasi tidak enak, konotasi berbahaya, konotasi keras, dan konotasi kasar.

Dalam karya sastra, pengarang mengelompokkan fungsi makna konotasiyang dimanfaatkan secara berbeda. Meskipun demikian, pengelompokan fungsi yang berbeda tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu membangun kesan hidup pada karya sastra tutur (Sya'adah, 2012:49). Terdapat enam fungsi konotasi yaitu memperindah tuturan, memperhalus tuturan, menunjukkan rasa tidak suka padaorang lain, menunjukkan rasa marah, mengumpat orang lain, dan meningkatkan intensitas makna.

Pada penelitian diksi konotasi ini mencakup dua jenis yaitu diksi konotasipositif

dan negatif. Berdasarkan jenis musik penelitian ini, fokus pada genre musik Hip Hop. Genre Hip Hop yang akan diteliti adalah Hip Hop karya Eizy. Adapun lagu yang diteliti berjumlah 32 lirik lagu. Karakteristik dan keunikan lagu-lagu Eizy dibandingkan dengan penyanyi lain meliputi flow atau melodi yang variatif, lirik yang menarik dan mudah dimengerti pendengar, wordplay (permainan kata kata) yang menarik, rima yang sama dalam 4 baris, dan syllable (suku kata). Melalui penelitian ini diharapkan dapat dideskripsikan wujud diksi konotasi dalam lagu-lagu Eizy selain itu, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan fungsi diksi konotasi yang terdapat dalam lagu-lagu karya Eizy.

METODE

Penelitian terbagi menjadi dua jenis. Pertama penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan yang kedua penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif lebih cenderung menggunakan pengukuran dan analisis yang di kuantitatifkan dengan menggunakan analisis statistik dan matematik. Sedangkan, penelitian kualitatif yang diutamakan adalah kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris, bukan seperti kuantitatif yang berdasarkan angka-angka (Semi, 2013: 9). Pada bagian ini menjelaskan akan bagaimana cara melakukan penelitian yang harus dilakukan. Pada poin ini berisikan: rancangan, objek, bahan dan alat utama, tempat, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan peneliti.

Memperhatikan karakteristik tersebut, penelitian berjudul, “Diksi Konotasi dalam Genre Lagu Hip Hop di Indonesia Karya

Eizy” ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan pada fakta-fakta berikut. Pertama, data yang terdapat dalam penelitian ini termasuk data kualitatif, yakni diksi lirik lagu-lagu karya Eizy. Kedua, penelitian berupa manusia, yaitu diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Ketiga, tujuan dari penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan dari wujud dan fungsi diksi konotasi pada lagu-lagu karya Eizy. Keempat, pada penelitian ini berlatar alamiah karena objek diksi konotasi langsung diambil dari bahasa yang dipakai pencipta dan penyanyi lagu hip hop.

Penelitian sebagai upaya pemecah masalah memerlukan data yang valid, sebab kebenaran penelitian itu berdasarkan fakta empiris. Fakta-fakta empiris itu disebut data penelitian. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2013:3), seluruh data yang telah didapatkan dari sebuah penelitian bisa digunakan untuk memahami atau menyelesaikan masalah yang ada.

Pemahaman tentang data seperti kejelasan wujud dan sifat data penting diperhatikan sebagai pertimbangan dalam penentuan teknik pengumpulan data. Sebagaimana dinyatakan bahwa objek penelitian ini adalah diksi konotasi pada lagu Hip Hop karya Eizy. Untuk itu, data penelitian ini berupa potongan lirik lagu karya Eizy, baik berupa kata atau frasa yang merupakan bentuk diksi konotasi. Data seperti ini merupakan data kualitatif.

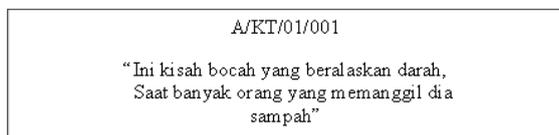
Salah satu kualifikasi data penelitian adalah data harus valid dan jelas sumbernya. Kejelasan asal usul data menjadi penentu syarat kualitas data, sebab kebenaran data dapat dilacak kembali. Oleh karena itu sumber data penelitian harus jelas. Dengan kata lain, kejelasan sumber data dapat dijadikan sarana uji kualitas dari data penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari lirik lagu. Lirik lagu yang dimaksud adalah

lirik lagu Hip Hop karya Eizy. Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa sumber data penelitian ini adalah lirik lagu Hip Hop karya Eizy yang terdapat diksi konotasi.

Untuk memudahkan pengumpulan sebuah data penelitian ini dilengkapi instrumen berupa observasi, kartu data, dan alat tulis. observasi digunakan untuk mencari lirik lagu hip hop karya Eizy sebagai calon data. Selanjutnya untuk mencatat data digunakan alat tulis dan blangko instrumen. Berikut adalah contoh blanko instrumen diksi konotasi (1).

Gambar (1) Contoh blanko instrumen diksi konotasi



Keterangan:

Konotasi :

A : Konotasi baik

B : Konotasi tidak baik

Wujud Konotasi:

KT: Konotasi tinggi

KR: Konotasi ramah

KB: Konotasi berbahaya

KTP: Konotasi tidak pantas

KTE: konotasi tidak enak

KKa: Konotasi Kasar

KKe: Konotasi Keras

Nomor Lagu: 01

Nomor Temuan: 001

Teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian seperti ini berupa metode simak dengan teknik catat (Mahsun, 2019:91). Adapun teknik simak dimaksudkan peneliti melakukan pengamatan penggunaan bahasa, tidak terlibat dalam bahasa yang sedang diteliti pada lirik lagu hip pop karya Eizy secara seksama untuk menentukan diksi konotasi. Langkah-langkah operasional pengumpulan data meliputi

kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) Mencari lagu-lagu hip pop karya Eizy di internet; (2) Mengunduh lirik-lirik lagu hip hop karya Eizy; (3) Membaca dan mengidentifikasi bentuk-bentuk diksi konotasi di setiap lirik; (4) Membaca ulang kegiatan (3) untuk memastikan bentuk diksi konotasi; (5) Mengklasifikasi kartu-kartu data, yakni antara konotasi baik dan konotasi tidak baik.

Secara operasional pada penelitian ini dikaukan dengan menafirkan dan menentikan isi data dengan terori yang tepat.

Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis sebuah data: 1. Membaca data bentuk-bentuk konotasi dengan seksama; 2. Memaknai setiap data sesuai konteks; 3. Mencocokkan hasil kegiatan (2) dengan teori untuk memastikan ketepatan penafsiran; 4. Menganalisis fungsi diksi kontasi dalam teks lirik lagu dengan seksama; 5. Membuat simpulan data sesuai hasil analisis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wujud Pemilihan Kata (Diksi) Konotasi dalam Genre Lagu Hip Hop Karya Eizy

Penelitian ini menggambarkan wujud diksi konotasi yang terdapat pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy. Berdasarkan hasil pengumpulan data pada 32 buah lagu karya Eizy diperoleh pemakaian dua kelompok pemilihan kata atau diksi, yaitu diksi konotasi baik dan konotasi tidak baik. Diksi konotasi baik berupa konotasi tinggi dan konotasi ramah. Adapun konotasi tidak baik memiliki lima jenis, yakni konotasi berbahaya, tidak pantas, tidak enak, kasar, dan keras. Untuk lebih jelasnya berikut ditampilkan tabel (1) gambaran perbandingan diksi-diksi tersebut

Tabel (1) Wujud dan Jumlah Diksi Konotasi pada Jenis Lagu Hip Hop Karya Eizy

Jenis Konotasi	
	Konot

Konotasi Baik	Frekuensi (%)		asi Tidak Baik	Frekuensi (%)	
konotasi tinggi	224	(28,39%)	konotasi berbahaya	2	(0,25%)
konotasi ramah	50	(6,33%)	konotasi tidak pantas	8	(1,01%)
			konotasi tidak enak	45	(5,70%)
			konotasi	34	(4,30%)

			kasar		
			konotasi keras	426	(53,99%)
Jumlah	274	(34,72%)		515	(65,27%)
ah	4	(%)		5	(%)
Total				789	(100%)

Dari data pada tabel (4.1) diperoleh informasi bahwa pemakaian diksi konotasi tidak baik berjumlah 515 data (65,27%) sedangkan diksi baik berjumlah 274 data (34,72%). Apabila dilihat jumlah terbanyak pemakaiannya ternyata jenis konotasi keras berjumlah paling banyak, yakni 426 data (53,99%), sedangkan urutan kedua adalah konotasi tinggi, yakni berjumlah 224 data (28,39%). Adapun pemakain diksi paling sedikit adalah diksi berbahaya, yakni 2 data (0,25 %) dan diksi tidak pantas 8 data (1,01%). Pada tabel yang disajikan di atas dapat diperoleh sebuah informasi bahwa konotasi tidak baik memiliki 5 (lima) jenis konotasi, yaitu: konotasi berbahaya, tidak pantas, tidak enak, kasar, dan keras. Dari kelima konotasi tersebut, konotasi keras merupakan konotasi terbanyak, yakni berjumlah 426 data (53,99%).

1. Konotasi Baik

a. Konotasi Tinggi

Konotasi tinggi merupakan kata yang mempunyai nilai rasa yang tinggi daripada kata-kata yang memiliki makna denotasi. Kata seperti itu merupakan kata klasik, asing, atau kata-kata susastra. Kata ini terdengar lebih indah menurut pendengaran umum.

Beikut pemakaian kata berkonotasi tinggi pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy

(1) kita tersenyum malu akan suka

pintu hatiku mulai terbuka
jantungku berdegup *bernada*
(A/KT/01/001)

- (2) kaulah arahku
dan aku harap aku menemukanmu
biar kulepas *rindu* oohhh ..
(A/KT/01/002)

Kedua data di atas dipakai dalam lagu berjudul *Langkah*. Kata **bernada** tergolong konotasi tinggi. Kata **bernada** dikategorikan berkonotasi tinggi karena kata ini sering dipakai pada ranah seni (susastra). Demikian pula, kata **rindu** dikategorikan berkonotasi tinggi karena kata ini termasuk kata klasik.

b. Konotasi Ramah

Kata-kata berkonotasi ramah adalah kata-kata berasal dari bahasa daerah atau dialek. Penggunaan kata kedua bahasa tersebut terasa lebih akrab dan tidak ada kecanggungan.

Beikut pemakaian kata berkonotasi ramah pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy.

- (3) karena kerjaannya hanya buat isu
jangan iri jangan iri
kau sendiri yang buat ku jadi isu
(A/KR/02/291)
- (4) you know me and my rhymes homie
tak butuh id
kau kalang kabut saat ku pecahkan
sandi
kesuksesan yang *kau* kunci hanya
tuk dapatkan pundi (A/KR/02/526)

Kedua data di atas merupakan lirik lagu berjudul *Isu*. Dari data (3) dan (4) terdapat penggunaan konotasi ramah, yakni kata **kau** yang termasuk dialek daerah Sumatra.

2. Konotasi Tidak Baik

a. Konotasi Berbahaya

Kata berkonotasi berbahaya ialah kata yang terkait dengan keyakinan masyarakat pada hal-hal yang magis, kata-kata yang merujuk pada binatang yang membahayakan. Pemakaian kata-kata tersebut harus berhati-hati, agar tidak menimbulkan rasa benci atau mendatangkan marabahaya.

Berikut pemakaian kata berkonotasi berbahaya pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy

- (5) tak sedang buat drama biar menjadi
terkesan
bila ini kontroversial biar kan ku
berpesan
air tenang jangan disangka tiada
buaya
berenang terlalu jauh kini kau dalam
bahaya (B/KB/31/783)

Pada data (5) terdapat kata **buaya**, yakni konotasi berbahaya yang bisa mendatangkan mara bahaya saat berada di sungai.

b. Konotasi Tak Pantas

Kata berkonotasi tidak pantas adalah suatu kata bernilai tidak pada tempatnya dan mendapat nilai rasa tidak pantas. Penggunaan kata ini akan menyebabkan perasaan malu atau menerima ejekan dan celaan dari pihak lain karena kata tersebut dinilai tidak begitu sopan.

Pemakaian pilihan kata berkonotasi berbahaya terdapat pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy. Kata berkonotasi tidak pantas lainnya yang terdapat dalam lirik lagu berjudul *Kelas*. Dalam penggalan lirik lagu tersebut terdapat kata bernilai rasa tidak pantas, yakni **mandul**.

- (6) tetap hits meski tak memukul
panggil arwana bila ku too cool
perbincangan ku jadikan sampul

tak lahirkan karya mungkin mereka **mandul** (B/KTP/18/477)

Kata (6) **mandul** dikelompokkan dalam kata berkonotasi tidak pantas. Kata mandul bermakna ‘tidak punya anak.’ Mandul merupakan sesuatu yang tabu karena setiap keluarga berharap tidak mengalaminya. Kata tersebut dinilai begitu kurang sopan karena dapat menyinggung perasaan orang lain.

c. Konotasi Tidak Enak

Konotasi tidak enak ialah kata-kata yang memiliki nilai rasa tidak baik dan berkaitan erat dengan hubungan sosial dalam masyarakat. Kata-kata tersebut dihindari untuk menjaga hubungan tetap harmonis dan juga untuk menghindari keretakan hubungan.

Berikut pemakaian kata berkonotasi tidak enak pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy

- (7) kerja keras kerja cerdas
atas pentas atas kertas
bergegas lekas berkelas **ngegas**
dan tak lemas dihempa
(B/KTE/05/347)

Data di atas terdapat pada lagu berjudul *Hustle*. Kata (7) **ngegas** berarti ‘bicara dengan nada tinggi.’ Oleh karena itu kata tersebut dikategorikan berkonotasi tidak enak atau kurang enak untuk didengarkan, karena penggunaan nada tinggi itu menggambarkan kemarahan.

d. Konotasi Kasar

Kata-kata konotasi kasar ialah kata-kata yang digunakan oleh masyarakat umum yang berasal dari suatu dialek. Kata-kata kasar merupakan kata yang tidak mencerminkan perbuatan yang lemah- lembut. Kata berkonotasi kasar dapat pula merujuk pada kata bermakna

merendahkan harkat martabat manusia lainnya.

Berikut pemakaian kata berkonotasi kasar pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy

- (8) makin banyak teman palsu
kini aku raja bukan **budak** macam
biksu
saat ku di atas kau coba mendongak
pandang aku penuh
nafsu(B/KKa/02/392)

Data di atas merupakan lirik lagu berjudul *Isu*. Kata **budak** dikategorikan berkonotasi kasar karena kata ini terkesan kasar dan dianggap kurang sopan. Kata tersebut berpadanan dengan kata jongos. Kata-kata seperti dalam masyarakat sekarang tidak dipakai karena kurang menghargai, maka dari itu kata tersebut dikategorikan berkonotasi kasar.

e. Konotasi Keras

Kata-kata berkonotasi keras adalah kata yang bisa disamakan kata hiperbol, Kata-kata ini dilebih-lebihkan dan tidak masuk akal tetapi sering digunakan oleh seseorang untuk memperindah kata.

Beikut pemakaian kata berkonotasi keras pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy

- (9) kita tersenyum malu akan suka
pintu hatiku mulai terbuka
jantungku berdegup bernada
(B/KKe/01/508)

(10) **cinta itu bagai hitungan untuk menjadi satu**

kutambah kekuranganku dan kubagikan
denganmu
kelebihanmu adalah rumus semuanya
fikirlah berkali-kali karena ..
(B/KKe/01/008)

Kedua data di atas dalam lagu berjudul *Langkah*. Kata-kata **pintu hatiku mulai**

terbuka pada data (9) dikategorikan berkonotasi keras, karena kata ini terdengar berlebihan. hal ini berbeda dengan (10) **cinta itu bagai hitungan untuk menjadi satu**; kata tersebut dikategorikan konotasi keras karena terdengar tidak masuk akal.

Berdasarkan hasil analisis data wujud diksi konotasi diperoleh bahwa penggunaan diksi konotasi paling banyak konotasi keras. dari ke 32 lagu. lirik terbanyak pada setiap lagu terdapat pada diksi konotasi keras dengan judul *Pelangi* dan *Ekspetasi* keduanya memiliki jumlah data sama 29. terbanyak kedua pada diksi konotasi tinggi, dengan jumlah temuan data 21 pada lagu berjudul *QTIME*. Adapun terbanyak ketiga pada konotasi ramah pada lagu *Beda* dengan jumlah temuan data 26. Sedangkan konotasi paling sedikit terdapat pada konotasi tidak enak jumlah paling banyak 8 data pada lagu *Acuhkan*, konotasi kasar jumlah paling banyak 5 data pada lagu *Run My Way*, konotasi tidak pantas jumlah paling banyak 3 data pada lagu *ISU* dan konotasi berbahaya merupakan penemuan paling sedikit dengan terbanyak 1 data pada lagu *Kafir*.

B. Fungsi Diksi Konotasi pada Lagu Hip Hop Karya Eizy

Pemakaian bahasa dalam karya seni

(musik) tidak hanya memperhatikan masalah nada tetapi juga perlu memperhitungkan masalah pemahaman para penikmat lagu. Melalui bahasa yang digunakan atau lirik lagu pengarang berusaha berekspresi dan berkomunikasi dengan penikmat lagu sehingga pendengar dapat masuk dalam imajinasi pengarang.

Sejalan dengan hal tersebut, pemilihan dan pemakaian kata-kata memiliki fungsi-fungsi yang berbeda. Demikian pula, penyusunan lirik lagu dengan pemanfaatan diksi yang bermacam-macam dimaksudkan untuk tujuan yang berbeda-beda. Penggunaan diksi dapat juga menjadi ciri khas setiap seniman dan dapat dijadikan sarana membangun misi khusus sebuah lagu, misalnya kritik sosial.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dinyatakan bahwa penggunaan diksi konotasi pada lirik Hip Hop karya Eizy berfungsi untuk: (1) memperindah dari sebuah tuturan, (2) memperhalus tuturan, (3) menunjukkan perasaan yang tidak suka, (4) menunjukkan rasa ingin marah, (5) mengumpat (sebuah reaksi emosional), dan (6) meningkatkan sebuah intensitas makna.

Untuk mendapatkan gambaran perbandingan keenam fungsi diksi pada lagu-lagu Hip Hop karya Eizy, ditunjukkan pada tabel (2) berikut.

Tabel (2) Rekapitulasi Fungsi Pemilihan Kata atau Diksi Konotasi dalam Genre Lagu Hip Hop karya Eizy

No	Jenis Diksi Konotasi	Fungsi Diksi Konotasi						Jumlah
		MT	MH	TS	MK	MO	MI	

1.	Konotasi Tinggi	166	1	7	8	5	37	224
2.	Konotasi Ramah	1	44	2	1	-	2	50
3.	Konotasi Berbahaya	-	-	-	-	-	2	2
4.	Konotasi Tidak Pantas	-	-	-	2	6	-	8
5	Konotasi Tidak Enak	-	-	10	19	9	7	45
6	Konotasi Kasar	2	-	2	10	18	2	34
7	Konotasi Keras	128	2	29	25	15	227	426
Jumlah		297	47	50	65	53	277	789

Keterangan:

- MT : memperindah tuturan
- MH : memperhalus tuturan
- TS : menunjukkan rasa tidak suka
- MK : menunjukkan rasa marah
- MO : mengumpat orang lain
- MI : meningkatkan intensitas makna

Berdasarkan tabel (2) dapat diperoleh fakta bahwa fungsi memperindah tuturan adalah suatu fungsi terbanyak, yakni sebanyak 297 buah (37%), sedangkan fungsi untuk meningkatkan intensitas makna berada pada urutan kedua, yakni berjumlah 277 data (35%). Adapun urutan ketiga adalah fungsi amarah, sedangkan urutan keempat adalah fungsimengumpat dan rasa tidak suka; keduanya relatif hampir sama. Fungsi paling kecil berjumlah 47 adalah fungsi memperhalus tuturan.

1. Memperindah Tuturan.

Fungsi memperindah tuturan adalah kata-kata yang memiliki nilai keindahan. Dalam kalimat kata-kata berkonotasi memiliki kelebihan daripada kata-kata yang lainnya.

Beikut data-data pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy yang berfungsi memperindah tuturan.

- (11) kita tersenyum malu akan suka
pintu hatiku mulai terbuka
jantungku berdegup **bernada**
(A/KT/01/001)
- (12) ahh tegarkan hati tetap tersenyum
indah
hati tertusuk busur dan engkaulah pemanah
cerita kita berserakan tapi bukan
sampah
itu semua berharga hanya perlu tuk
berbenah (A/KT/01/004)

Kedua data di atas merupakan lirik lagu berjudul *Langkah*. Kata (11) **bernada** bersinonim dengan berirama; kata ini memiliki nilai keindahan. Demikian pula, data perumpamaan (12) **hati tertusuk busur dan engkaulah pemanah** memiliki keindahan ketika didengarkan.

2. Memperhalus Tuturan

Fungsi memperhalus tuturan ialah kata-kata berasal dari bahasa daerah atau dialek yang berfungsi memperhalus pengucapan. Kata-kata ini terdengar lebih halus ketika di dengar.

Beikut data-data yang berfungsi memperhalus tuturan pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy.

- (13) tak **macam** batu baterai
yeah, ku tak hanya berandai-andai
sedikit diam banyak gerak
tanda tangan atas materai
(A/KR/05/564)
- (14) banyak yang lari dari kenyataan
saat hidup menghampiri dan berikan
penawaran

dengan depresi kucoba ungkap pertanyaan
macam kembali sekolah, kudapati pelajaran (A/KR/07/293)

- (15) ahh kau seperti seorang balerina
(konotasi keras)
menari-nari dalam pikiranku dengan sempurna
your smile lebih manis dari kurma
(konotasi tinggi)
tatapanmu buatku hangat *macam*
sauna (A/KR/19/332)

Ketiga data di atas (13), (14), dan (15) dipakai dalam lagu berjudul *Hustle* dan *Insomnia*. Kata **macam** memiliki kegunaan memperhalus tuturan. Kata **macam** termasuk kategori dialek yang memiliki persamaan kata ‘seperti’.

3. Menunjukkan Rasa Tidak Suka pada Orang Lain

Fungsi menunjukkan suatu rasa tidak suka kepada orang lain adalah kata-kata yang memiliki nilai menyinggung menggunakan kata berlebihan kepada seseorang atau golongan.

Beikut kata-kata pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy berfungsi menunjukkan rasa tidak suka kepada orang lain.

- (16) *cari uang mereka jilat banyak uang jahat*
main curang mereka membodohi masyarakat
banting tulang biar bisa terus memperalat
tarik tulang biar kantong makin hangat (B/KTP/09/469)

Pada data di atas digunakan dalam lagu berjudul *Drama*. Kata-kata **cari uang mereka jilat banyak uang jahat** pada baris pertama data (16) berfungsi

mengungkapkan rasa tidak suka pada seseorang (**mereka**).

4. Menunjukkan Rasa Marah

Fungsi menunjukkan suatu rasa kemarahan kepada orang lain adalah kata-kata yang memiliki nilai keadaan membela diri atas dasar kemarahan dengan menggunakan kata berlebih untuk mengungkap kemarahan.

Beikut data-data pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy yang berfungsi menunjukkan rasa kemarahan kepada orang lain.

- (17) otaknya kecil tapi besar kepala
belum paham majas tapi senang hiperbola
bila ini bukan waktunya tuk yang tua
maka kau harus lenyap karena aku lebih muda (A/KT/31/495)
- (18) asyik puasa kini kau beriku makan
aku sudah coba bungkam tapi kini ku tak tahan
kalau kau gentle mari sini coba lawan
kita satu lawan satu tanpa harus tulis tangan (B/KKe/31/453)

Pada data (17) terdapat kata-kata **makakau harus lenyap karena aku lebih muda**; kata-kata tersebut mengungkapkan rasa marah pada seseorang, ditujukan kata-kata **kau harus lenyap**. Pada data (18) terdapat dua larik menunjukkan rasa kemarahan. Pertama, kata-kata **kalau kau gentle mari sini coba lawan** dan kedua kata-kata **kita satu lawan satu tanpa harus tulis tangan**.

5. Mengumpat Orang

Fungsi mengumpat merupakan reaksi emosi kepada orang lain. Fungsi ini berupa

kata-kata yang memiliki nilai hinaan, cercaan sebagai reaksi kemarahan.

Berikut data-data pada lirik lagu Hip Hop karya Eizy yang menunjukkan reaksi emosi megumpat orang lain.

(19) *media jadi ajang pembodohan massal*

semakin banyak orang yang buat konten asal

ini jaman dimana orang tolol di bela-bela

sampai tak sadar di isuka hingga terkenal (B/KKa/09/471)

Data di atas merupakan lirik lagu berjudul *Drama*. Terdapat dua reaksi emosi umpatan, yakni pada baris pertama berupa kata-kata **media jadi ajang pembodohan massal** sedangkan pada baris ketiga berupa **ini jaman dimana orang tolol di bela-bela**.

6. Meningkatkan Intensitas Makna

Fungsi meningkatkan intensitas makna adalah kata-kata yang memiliki nilai dilebih-lebihkan atau makna yang berlebihan.

Berikut lirik-lirik lagu Hip-Hop ciptaan Eizy yang menggunakan pilihan kata atau diksi yang berfungsi meningkatkan intensitas makna.

(20) *berbeda rasanya kau begitu indah*

tak pernah ku jumpa sebelumnya

tak pernah kurasa pipiku memerah

akan terpesona kau sempurna (B/KKe/01/006)

Data di atas merupakan lirik lagu berjudul *Langkah*. Kata-kata (20) **berbeda rasanya kau begitu indah** dan **tak pernah kurasa pipiku memerah** keduanya mengandung kata-kata berkonotasi meningkatkan intensitas makna, yakni **kau begitu indah** dan **pipiku memerah**

Berdasarkan hasil analisis data fungsi diksi konotasi diperoleh bahwa, penggunaan Fungsi diksi konotasi paling banyak pada fungsi memperindah tuturan dari ke 32 lagu. Tetapi pada setiap lagu jumlah terbanyak terdapat pada lagu berjudul *Pelangi* dengan jumlah mening- katkan intensitas makna 27 data. terbanyak kedua pada fungsi memperhalus tuturan pada lagu berjudul *Beda* dengan jumlah terbanyak 26 data pada. Adapun terbanyak ketiga pada fungsi memperindah tuturan dengan lagu *QTIME* dengan jumlah terbanyak temuan data 22. Sedangkan fungsi paling sedikit terdapat pada fungsi menunjukkan rasa kemarahan kepada Orang Lain jumlah paling banyak 10 data pada lagu *Acuhkan*, fungsi mengumpat orang lain karena reaksi emosinya jumlah paling banyak 10 data pada lagu *Kafir*, fungsi menunjukkan rasa tidak suka kepada orang lain merupakan penemuan paling sedikit jumlah paling banyak 6 data pada lagu *ISU*

PENUTUP

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa bahwa lirik lagu-lagu Hip Hop karya Eizy menggunakan dua (2) wujud diksi, yakni (1) diksi konotasi baik terdapat 274 data dan (2) konotasi tidak baik 515 data. Pemakaian kedua diksi tersebut jumlahnya relatif lebih banyak penggunaan diksi konotasi tidak baik dengan total keseluruhan 789 data yang di temukan dengan jumlah 32 lagu yang diteliti. Kedua kelompok diksi tersebut masing-masing memiliki variasi yang berdeda. Diksi konotasi baik terdiri (a) diksi konotasi tinggi dan (b) konotasi

ramah. Diksi konotasi tidak baik memiliki lima (5) variasi konotasi, yakni: (a) konotasi berbahaya (b) konotasi tidak pantas, (c) konotasi tidak enak (d) konotasi kasar, dan (e) konotasi keras.

Penggunaan jenis diksi konotasi pada karya Eizy memiliki enam (6) fungsi, yakni: (1) memperindah tuturan, (2) memperhalus tuturan, (3) menunjukkan rasa tidak suka, (4) menunjukkan rasa marah, (5) mengumpat atau reaksi emosi, dan (6) meningkatkan intensitas makna. Dari keenam fungsi tersebut ternyata fungsi memperindah tuturan merupakan fungsi paling dominan dengan jumlah 297 data, diikuti fungsi meningkatkan intensitas makna 227 data. Urutan ketiganya adalah fungsi menunjukkan rasa marah 65 data dan mengumpat atau reaksi emosi 53 data, sedangkan fungsi rasa tidak suka 50 data dan memperhalus tuturan 47 data relatif paling sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Sya'adah, Umu. 2012. "Makna Konotatif dalam Antologi Cerkak Majalah Djaka Lodang Edisi Bulan Mei-Juli Tahun 2009". Ditulis dalam <https://eprints.uny.ac.id/31165/>, diakses tanggal 20 Maret 2022.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.

Wluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga